

## **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH (MA) DARUL IHSAN SAMARINDA**

Alisa Nurhasanah Salam<sup>1</sup>, Mukhamad Ilyasin<sup>2</sup>, Badrut Tamam<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
[1 alisanrs12@gmail.com](mailto:alisanrs12@gmail.com) [2 sinka.ilyasin2010@gmail.com](mailto:sinka.ilyasin2010@gmail.com),  
[3 ibnutamam31@gmail.com](mailto:ibnutamam31@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the fact that there are still some teachers who lack discipline, especially in terms of punctuality of attendance at MA Darul Ihsan Samarinda. This study aims to find out the role of madrasah heads in improving teacher discipline and the impact of the policies implemented. The research method used is qualitative descriptive with data sources for madrasah heads, deputy madrasah heads, teachers, and students. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation, while data validity uses triangulation of sources and techniques. Data analysis uses the Miles, Huberman, and Saldana models through data condensation, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the head of the madrasah plays a role as a leader by providing an example to teachers, as an educator by providing an understanding that the teacher is an example for students, as a manager through the teaching supervision program, and as a supervisor by checking the teaching journal and the presence of teachers. The policy of the head of the madrasah has a positive impact on improving teacher discipline and is considered not burdensome. However, the implementation of the policy still faces several obstacles so that the firmness of the madrasah head is needed so that all teachers can be disciplined and create a conducive and orderly madrasah environment.*

*Keywords: Head of Madrasah, Teacher Discipline, Teaching Supervision, Education Policy, Madrasah Management.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya beberapa guru yang kurang disiplin, khususnya dalam hal ketepatan waktu hadir di MA Darul Ihsan Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru serta dampak kebijakan yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai leader dengan memberikan keteladanan kepada guru, sebagai educator dengan memberikan pemahaman bahwa guru merupakan teladan bagi siswa, sebagai manager melalui program supervisi mengajar, dan sebagai supervisor dengan mengecek jurnal mengajar serta presensi kehadiran guru.

Kebijakan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan dinilai tidak memberatkan. Namun, pelaksanaan kebijakan masih menghadapi beberapa kendala sehingga diperlukan ketegasan kepala madrasah agar seluruh guru dapat bersikap disiplin dan tercipta lingkungan madrasah yang kondusif serta tertib.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Kedisiplinan Guru, Supervisi Mengajar, Kebijakan Pendidikan, Manajemen Madrasah.

### **A. Pendahuluan**

Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa negara berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, akhlak, keterampilan, dan kemampuan sosial yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Dalam pandangan John Dewey, pendidikan tidak hanya mempersiapkan kedewasaan, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir reflektif melalui praktik dan pengalaman nyata.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa, sehingga kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab

menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan mutu pendidikan, serta membina kedisiplinan guru dan siswa. Kepemimpinan yang baik akan berdampak pada terciptanya budaya madrasah yang positif, lingkungan yang tertib, serta peningkatan kualitas pembelajaran. Sebagai pemimpin, kepala madrasah juga diharapkan mampu menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah.

Kedisiplinan merupakan unsur penting dalam keberhasilan pendidikan. Disiplin berarti kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku atas dasar kesadaran diri. Guru sebagai pendidik profesional memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa, karena perilaku guru akan memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, kedisiplinan guru menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan teratur.

Berdasarkan observasi awal di MA Darul Ihsan Samarinda, kepala madrasah telah menunjukkan keteladanan dengan datang tepat waktu dan menjalankan tugas secara disiplin. Namun, masih ditemukan beberapa guru yang kurang disiplin, seperti datang terlambat dan tidak tepat waktu saat masuk kelas. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Darul Ihsan Samarinda.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Darul Ihsan Samarinda. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian berada di MA Darul Ihsan Samarinda, Kalimantan Timur. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala

madrasah, wakil kepala madrasah, guru, serta siswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen madrasah, tata tertib, dan arsip terkait penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan sistematis.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Siswa/i di MA Darul Ihsan berjumlah 369 siswa dengan 4 rombongan belajar di setiap tingkatannya. Kelas X berjumlah 4 kelas begitupun dengan kelas XI dan XII. Berikut adalah rombongan belajar di MA Darul Ihsan Samarinda :

NO.	ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X 1	-	34	34
2.	X 2	-	27	27
3.	X 3	27	-	27
4.	X 4	26	-	26

**Tabel I. Tabel Jumlah Siswa Kelas**

### **X**

Total keseluruhan siswa kelas X berjumlah 114 orang siswa.

**Tabel II. Tabel Jumlah Siswa Kelas  
XI**

NO.	ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	XI IPA 1	-	34	34
2.	XI IPA 2	-	26	26
3.	XI IPS 1	35	-	35
4.	XI IPS 2	27	-	27

Total keseluruhan siswa kelas XI berjumlah 129 orang siswa.

Adapun total keseluruhan siswa kelas X, XI, XII MA Darul Ihsan Samarinda yakni berjumlah 369 orang siswa.

Penelitian di MA Darul Ihsan Samarinda menemukan bahwa kepala madrasah memiliki kebijakan khusus dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Data penelitian diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi yang relevan. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan siswa MA Darul Ihsan Samarinda.

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di lingkungan madrasah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti

absensi guru, tata tertib madrasah, visi dan misi sekolah, letak geografis, profil sekolah, kondisi guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana, serta dokumen lain yang mendukung hasil penelitian. Melalui ketiga teknik tersebut, peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai upaya kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin dan kondusif.

1. **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MA Darul Ihsan Samarinda**
  - a. **Kebijakan Yang Ditetapkan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan**

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kemampuan dalam mengarahkan, membimbing, memotivasi, dan mengawasi seluruh sumber daya di madrasah guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam meningkatkan kedisiplinan guru, kepala madrasah memiliki peran penting karena guru merupakan teladan bagi siswa. Oleh sebab itu, kedisiplinan guru menjadi tanggung jawab bersama yang memerlukan peran aktif kepala madrasah.

Hasil penelitian di MA Darul Ihsan Samarinda menunjukkan bahwa seluruh informan, baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, maupun siswa, sepakat bahwa kedisiplinan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan madrasah yang tertib, nyaman, dan kondusif. Guru dipandang sebagai figur yang “digugu dan ditiru”, sehingga perilaku disiplin guru akan memengaruhi sikap siswa.

Dalam praktiknya, kepala madrasah tidak menetapkan kebijakan khusus terkait kedisiplinan guru, melainkan lebih menekankan pada pemberian pemahaman dan keteladanan. Kepala madrasah mengingatkan bahwa guru harus menjadi contoh bagi siswa, terutama dalam hadir tepat waktu dan tidak membiarkan kelas kosong saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi dan pengingat kepada seluruh guru melalui forum rapat tanpa memberikan teguran secara personal.

Berdasarkan hasil wawancara, wakil kepala madrasah dan guru menilai bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan sudah cukup baik. Kepala

madrasah dianggap mampu memberikan contoh kedisiplinan, seperti datang tepat waktu dan menjalankan tugas dengan baik. Sebagian siswa juga menilai bahwa peran kepala madrasah sudah baik karena beberapa guru mulai hadir tepat waktu.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kedisiplinan guru di MA Darul Ihsan Samarinda belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat atau tidak tepat waktu masuk kelas. Sebagian siswa memaklumi keterlambatan guru karena adanya kesibukan atau kendala tertentu, tetapi ada pula yang berpendapat bahwa keterlambatan guru dapat memberikan contoh kurang baik bagi siswa.

Selain itu, kepala madrasah tidak memberikan sanksi tegas kepada guru yang kurang disiplin. Bentuk tindakan yang dilakukan hanya berupa teguran, kritik, saran, dan motivasi secara umum. Oleh karena itu, diperlukan ketegasan yang lebih kuat dari kepala madrasah agar kedisiplinan guru dapat meningkat dan tercipta lingkungan madrasah yang lebih tertib serta kondusif.

**b. Program Yang Dilakukan  
Dalam Rangka Kedisiplinan  
Guru**

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan guru, kepala madrasah MA Darul Ihsan Samarinda melaksanakan program supervisi pengajaran yang dibantu oleh wakil kepala madrasah. Program ini dilakukan sebagai bentuk peran kepala madrasah sebagai supervisor atau pengawas dalam memantau kedisiplinan dan kinerja guru. Kegiatan supervisi dilaksanakan secara terprogram dan berkelanjutan, terutama pada awal setiap semester.

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjelaskan bahwa supervisi dilakukan untuk memberikan pengawasan secara terus-menerus terhadap guru, khususnya dalam hal kedisiplinan mengajar, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang menyebutkan bahwa supervisi merupakan salah satu program rutin yang dilakukan secara berkesinambungan.

Guru-guru juga menyadari bahwa kegiatan mengajar mereka diawasi melalui program supervisi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, program

supervisi dinilai berhasil karena mampu menjadi bentuk pengawasan sekaligus dorongan bagi guru agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas mengajar.

**2. Dampak Kebijakan Kepala  
Madrasah dalam Meningkatkan  
Kedisiplinan Guru di MA Darul  
Ihsan Samarinda**

**a. Dampak yang dirasakan  
dalam menjalankan  
kebijakan**

Kebijakan dan program yang ditetapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru memberikan dampak positif bagi para guru maupun lingkungan madrasah. Kepala madrasah tidak menetapkan kebijakan khusus yang bersifat berat, melainkan memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya tanggung jawab sebagai pendidik. Kepala madrasah menekankan agar kelas tidak dibiarkan kosong saat jam pelajaran berlangsung. Jika guru berhalangan hadir, guru diminta memberikan tugas atau meminta guru lain untuk menggantikan sementara.

Kebijakan tersebut dirasakan positif oleh para guru karena dianggap tidak memberatkan, terutama bagi guru yang juga mengajar di sekolah lain. Beberapa guru menyatakan

bahwa kebijakan tersebut membuat mereka lebih bertanggung jawab, lebih berhati-hati, dan lebih disiplin dalam menjalankan tugas mengajar. Selain itu, guru yang diberi amanah dalam bidang kedisiplinan merasa lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Meskipun demikian, penerapan kebijakan tersebut dinilai belum maksimal dalam meningkatkan kedisiplinan seluruh guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa, masih ditemukan beberapa guru yang datang terlambat atau belum sepenuhnya taat terhadap aturan yang berlaku. Sebagian siswa juga menyatakan bahwa tidak semua guru dapat dikategorikan disiplin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah memberikan dampak positif dan tidak memberatkan guru, namun pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal ketegasan dan pengawasan agar seluruh guru dapat lebih disiplin dan menjadi teladan yang baik bagi siswa.

**b. Kendala yang dihadapi para guru dalam melaksanakan kebijakan kepala madrasah**

Dalam pelaksanaan kebijakan kedisiplinan guru, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaksana kebijakan, meskipun kendala tersebut dinilai tidak terlalu berat. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyatakan bahwa setiap penerapan kebijakan pasti memiliki hambatan, namun hal tersebut bergantung pada kemampuan masing-masing individu dalam mengatasinya. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi sejauh ini masih dapat diatasi dengan baik.

Beberapa guru mengungkapkan kendala pribadi yang memengaruhi ketepatan waktu hadir di madrasah. Ada guru yang harus mengurus anak terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah sehingga terkadang datang terlambat. Selain itu, terdapat guru yang juga mengajar di sekolah lain sehingga jadwal yang berdekatan menyebabkan keterlambatan.

Di sisi lain, ada pula guru yang menyatakan tidak mengalami kendala dalam menjalankan kebijakan kepala madrasah. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa

tidak semua pelaksana kebijakan menghadapi hambatan yang sama. Kendala yang muncul umumnya berasal dari faktor pribadi dan kondisi masing-masing guru, sehingga diperlukan kemampuan individu dalam mengelola dan mengatasi hambatan tersebut agar kedisiplinan tetap terjaga.

## **Pembahasan**

### **1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Darul Ihsan Samarinda.**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Darul Ihsan Samarinda dapat dilihat dari empat aspek utama.

Pertama, sebagai leader, kepala madrasah memberikan keteladanan dengan datang lebih awal dan tepat waktu dalam mengajar. Sikap ini menjadi contoh bagi guru untuk bersikap disiplin serta menghargai waktu pembelajaran siswa.

Kedua, sebagai educator, kepala madrasah memberikan pemahaman bahwa guru adalah teladan bagi siswa sehingga wajib bertanggung jawab dalam

menjalankan tugas. Guru juga diharapkan tidak meninggalkan kelas kosong dan harus memberikan tugas atau pengganti jika berhalangan hadir.

Ketiga, sebagai manager, kepala madrasah menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan melibatkan wakil kepala madrasah. Upaya yang dilakukan antara lain penyusunan program kedisiplinan, kerja sama pengelolaan madrasah, serta penjadwalan tugas piket guru secara bergilir untuk menciptakan ketertiban.

Keempat, sebagai supervisor, kepala madrasah melakukan pengawasan melalui program supervisi mengajar yang mencakup pengecekan presensi, penilaian kinerja, dan pemeriksaan jurnal mengajar. Supervisi dilakukan secara rutin setiap awal semester dan berkelanjutan, serta disertai pengawasan langsung ke kelas.

Secara keseluruhan, kepala madrasah telah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui keteladanan, pembinaan, pengelolaan, dan pengawasan yang terstruktur. Namun demikian, peningkatan kedisiplinan guru masih

perlu terus dioptimalkan agar lebih maksimal.

## **2. Dampak kebijakan yang ditetapkan kepala madrasah mengenai kedisiplinan**

Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Darul Ihsan Samarinda dilakukan melalui pemberian pemahaman bahwa guru adalah teladan bagi siswa serta pelaksanaan program supervisi mengajar. Kebijakan ini memberikan dampak positif karena dianggap tidak memberatkan guru, sehingga lebih mudah diterima dalam pelaksanaannya. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala yang memengaruhi tingkat kedisiplinan guru.

Secara umum, kepemimpinan kepala madrasah dinilai cukup baik, tetapi kedisiplinan guru belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek ketegasan. Kepala madrasah memiliki posisi penting sebagai penentu keberhasilan madrasah, tidak hanya dalam program pendidikan, tetapi juga dalam meningkatkan akuntabilitas dan kedisiplinan guru serta siswa.

Dalam teori kepemimpinan, ketegasan dan pemberian sanksi (punishment) merupakan faktor penting dalam membentuk disiplin kerja. Namun, di MA Darul Ihsan Samarinda tidak ditemukan adanya punishment bagi guru yang kurang disiplin. Kepala madrasah lebih menekankan teguran dan pengingat secara umum tanpa peneguran langsung kepada individu yang melanggar.

Dari sisi karakter kepemimpinan, kepala madrasah telah menunjukkan aspek mengawasi, tanggung jawab, cerdas, dan inisiatif, namun unsur ketegasan belum sepenuhnya terlihat. Hal ini berdampak pada masih adanya guru yang kurang disiplin, terutama dalam ketepatan waktu.

Dengan demikian, kebijakan yang diterapkan dinilai belum cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru secara maksimal. Diperlukan penguatan aspek ketegasan dan penerapan sanksi yang lebih jelas agar kedisiplinan guru dapat meningkat dan lingkungan madrasah menjadi lebih tertib dan kondusif.

## **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan

sebagai leader dengan memberi teladan kedisiplinan, educator dengan menekankan tanggung jawab guru agar tidak meninggalkan kelas kosong, manager melalui program supervisi mengajar bersama wakil kepala madrasah, serta supervisor dengan melakukan pengecekan presensi, jurnal mengajar, dan kunjungan kelas. Kebijakan yang diterapkan dinilai positif karena tidak memberatkan guru dan meningkatkan tanggung jawab. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat guru yang kurang disiplin. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya ketegasan dan tidak adanya sanksi yang tegas. Oleh karena itu, peningkatan kedisiplinan masih diperlukan agar tercipta lingkungan madrasah yang tertib, kondusif, dan efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A Nigro. Felix, Disiplin Kiat Menuju Sukses. Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1999
- Al-Ghazali. Ayyuha al-Walad. Pentj. A. Mujab Mahalli. Jakarta: Gema Insani Press, 1991
- Ali, Siti Nurbaya M. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan", Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2015
- Amini. Profesi Keguruan. Medan : Perdana Publishing, 2015
- Anwar, Moch. Idochi . Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2004
- Arifin, Nur. "Pemikiran Pendidikan John Dewey", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, Vol. 2, No. 2, 2020
- Arikunto, Suharsimi . Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: Rajawali, 1990
- Bunda, Lestari Permata. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Warga Madrasah di MIN Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar", Skripsi, 2018
- Danim, Sudarwa. Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika Perilaku Motivasional dan Mitos". Bandung : Alfabeta, 2012
- Daryanto. Administrasi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014)
- Depdiknas, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Djunaedi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan", PERFORMA : Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 2018, Vol. 3, No.3
- dTuasikal, Muhammad Abduh. "Keberkahan di Waktu Pagi",

- <https://rumaysho.com/36-semangat-di-waktu-pagi-yang-penuh-berkah.html>, Diakses 16 Desember 2023
- Ekowati, Elfi Rusdiana. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMK Muhammadiyah Se-Kabupaten Magelang", Tesis, 2020
- Ekowati, Elfi Rusdiana. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Magelang", Skripsi, 2020
- Embong, Martina. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial, *Jurnal Kependidikan Media*, 2021, Vol. 10, No. 02
- Fajar, Tri. "Peran Guru dan Tugas Guru", [https://gurubinar.id/blog/peran-guru-dan-tugas-guru?blog\\_id=210](https://gurubinar.id/blog/peran-guru-dan-tugas-guru?blog_id=210), Diakses 15 Desember 2023
- Febrianti, Tia. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung", Skripsi, 2019
- Fitriyati. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Bustanul Ulum Kota Batu pada Masa Pandemi Covid-19", *JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2001, Vol. 3, No. 1
- Fred, Luthan. *Organizational Behavior*. New York : McGraw Hill, 2011
- Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2000
- Hardi, Wiwit. "2 Nikmat Yang Banyak Dilalaikan", <https://muslimah.or.id/7233-2-nikmat-yang-banyak-dilalaikan.html>, Diakses 11 Januari 2024
- Hasanah, Siti Nurhidayatul. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru", *Jurnal Edukasi*, 2016, Vol. 4, No. 2
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002
- Hasibuan, Malayu SP. *Dasar Kunci Keberhasilan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Hidayat, M. Almi. "Manajemen Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19", *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2021, Vol. 5, No. 2
- Irawan, Indra. "Upaya Kepala Madrasah dalam Mendisiplinkan Guru di MTs Baitul Kirom Lampung Tengah", Skripsi, 2019
- Jamaludin, Agus. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kaho Indahcitra Garment Jakarta", *Journal of Applied Business and Economics*, 2017, Vol. 3, No. 3
- Jawas, Yazid bin 'Abdul Qadir. "Hiduplah di Dunia ini Seakan-akan Orang Asing atau Musafir", <https://almanhaj.or.id/13112-hiduplah-di-dunia-ini-seakan-akan->

- orang-asing-atau-musafir.html,  
Diakses 16 Desember 2023
- Kartono. Pemimpin dan  
Kepemimpinan. Jakarta: Rajawali  
Pers, 2016
- KBBI,  
[https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/d  
isiplin](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/d<br/>isiplin) , Diakses 14 Desember 2023
- KBBI,  
[https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/d  
isiplin](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/d<br/>isiplin), Diakses 14 Desember 2023
- KBBI,  
[https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/  
meningkatkan](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/<br/>meningkatkan), Diakses 14  
Desember 2023
- Kementerian Agama Republik  
Indonesia Kantor Wilayah Provinsi  
Kalimantan Timur, "Perubahan  
Nama Madrasah, Jadikan  
Madrasah sebagai Tempat  
Mengenyam Pendidikan,  
[https://kaltim.kemenag.go.id/berita/  
read/454232](https://kaltim.kemenag.go.id/berita/<br/>read/454232), Diakses 18  
Desember 2023
- Kibtiyah, Maryatul. "Peran  
Kepemimpinan Kepala Madrasah  
dalam Meningkatkan Kedisiplinan  
Guru", *Al-Mishawaih : Journal of  
Science Education*, 2022, Vol. 1,  
No. 1,
- Kinesti, Rekanita Dyah Ayu . "Peran  
Guru dalam Meningkatkan  
Kedisiplinan dan Sikap Kedisiplinan  
Siswa dalam Kegiatan Belajar  
Mengajar di SD Al-Ma'soem",  
*Nusantara : Jurnal Pendidikan dan  
Ilmu Sosial*, 2021, Vol. 3, No. 3
- Kompri. Standarisasi Kompetensi  
Kepala Sekolah Pendekatan Teori  
Untuk Praktik Professional.  
Bandung : Kencana, 2017
- Kurniyatillah, Nisfu. "Kepemimpinan  
Otoriter dalam Manajemen  
Pendidikan Islam", *Al-Muaddib :  
Jurnal Ilmu Sosial dan Keislaman*,  
2020, Vol. 5, No.3
- Lubis, Muhammad Arsyad Alfuadi.  
"Kepemimpinan Kepala Sekolah  
dalam Meningkatkan Disiplin Kerja  
Guru di MA Muhammadiyah 13 Sei  
Rampah Kab. Serdang Bedagai",  
Skripsi, 2019
- Miles M. B, et. Al., "Qualitative Data  
Analysis, A Methods Sourcebook",  
USA: SagePunlications, 2014
- Moeheriono. Pengukuran Kinerja  
Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT  
Raja Grafindo Persada, 2012
- Moleong, Lexy j. Metode Penelitian  
Kualitatif". Bandung : Remaja Cipta  
Rosda Karya, 2006
- Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah  
Yang Profesional. Bandung :  
Remaja Rosda Karya, 2005
- Mulyasa. Manajemen dan  
Kepemimpinan Kepala Sekolah".  
Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Mulyasa. Menjadi Kepala Sekolah  
Profesional dalam Konteks  
Menyukkseskan MBS dan KBK.  
Bandung: Rosda, 2003
- Mulyasa. Menjadi kepala sekolah  
profesional. Bandung : PT Remaja  
Rosdakarya, 2003
- Mustika, Dea. "Konsep  
Kepemimpinan Demokratis Dalam  
Membuat Keputusan Di  
Lingkungan Sekolah," *Jurnal  
Pendidikan Tambusai*, 2022 Vol. 6,  
No. 2
- Mutiayah, "Peran Kepala Madrasah  
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan  
Guru di Madrasah Tsanawiyah Al  
Washliyah Talun Kabupaten  
Cirebon", Skripsi, 2022

- Nashrullah, Nashih. "Pesan Rasulullah untuk Abu Dzar: Jabatan adalah Amanah", dalam <https://khazanah.republika.co.id/berita/qdatsd320/pesan-rasulullah-untuk-abu-dzar-jabatan-adalah-amanah>, Diakses 14 Desember 2023
- Nasihah, Durotun "Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru di MAN 2 Kota Cilegon", *Journal on Education*, 2023, Vol. 6, No. 1
- Naskawati, Anggraini. "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah, Kemampuan Mengajar dan Disiplin kerja guru dengan Prestasi Belajar Siswa Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Dikota Mataram NTB", Tesis, 2003
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993
- Ni'mah, Manhiatun. *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas pada MTs NU Tensi Indramayu Jawa Barat*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Rizky, Hidayanti "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru MA Al-Hidayah Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi", Skripsi, 2021
- Rosyidi, Muh. Hasyim "The Role Of The Head Of Madrasah In Improving Discipline Of Educator", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2022
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Salsabila, Zulhanum. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Masa Pandemi Pada SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang", Skripsi, 2021
- Salsabilla, Beta . "Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, Vol. 6, No. 2
- Siringoringo, Melpawan. *Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Aparatur Sipil Negara Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Yahukimo*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2016, Vol. 7, No. 2
- Siyoto. Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Soetopo, Hendayat. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara, 2008
- Subroto, B. Suryo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2015

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Sukanto, Soerjono. Elit Pribumi Bengkulu. Jakarta : Balai Pustaka, 1990
- Sulistyorini. Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras, 2009
- Supriadi. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Putri Lampung”, Tesis, 2016
- Suriagiri. “Kepemimpinan Otoriter dalam Manajemen Pendidikan Islam”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021, Vol. 07, No. 2
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri. Dasar-dasar manajemen teori, tujuan dan fungsi. Yayasan kita menulis 2020
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri. Dasar-dasar manajemen teori, tujuan dan fungsi . Yayasan kita menulis, 2020
- Ubaidi, Ahmad Fian. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nuruz Zaman Mayang Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, 2015
- Umam, Khaerul. Perilaku Organisasi. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Usman, Syahrudin . Analisa Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. Makassar: Alauddin University Perss, 2012
- Wahjosumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Rajawali Pers, 1999
- Wahyosumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Yunita, Sherly . “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Muhammadiyah Metro”, Skripsi, 2020
- Zurqoni, Pedoman Penlisan Karya Ilmiah IAIN Samarinda. Samarinda: LPM IAIN Samarinda, 2015